

MODUL AJAR PPKn SD

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
1. Penyusun	:
Instansi	: SD
Tahun Penyusunan	: Tahun 202..
2. Jenjang Sekolah	: SD
3. Kelas	: 1 (Satu)
4. Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (Pertemuan Ke-1)
B. KOMPETENSI AWAL	
1.	Peserta didik dapat mengidentifikasi aturan yang ada di rumah dan di sekolah serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru.
2.	Peserta didik dapat menceritakan contoh sikap mematuhi dan yang tidak mematuhi aturan yang berlaku di rumah dan di sekolah.
3.	Peserta didik dapat menyampaikan pendapatnya di kelas sesuai dengan tingkat berfikir dan konteksnya.
4.	Peserta didik dapat mendengarkan ketika temannya berbicara, dan membuat kesepakatan sederhana di kelas dengan bimbingan sesuai dengan tingkat berpikir dan konteksnya dengan bimbingan guru.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ Beriman, Berkebinekaan Global, Gotong Royong, Mandiri, Bernalar, Kritis, Dan Kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖	Alat Pembelajaran : Komputer / laptop, jaringan internet, proyektor / Alat permainan tradisional / media gambar
❖	Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas I Penulis: Elisa Seftriyana & Ratna Sari Dewi dan Internet), Lembar kerja peserta didik
❖	Lampu ruang kelas yang memadai
❖	Ruang kelas yang cukup luas
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖	Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
❖	Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik	
D. MODEL PEMBELAJARAN	
❖ Pembelajaran Tatap Muka, Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan (PJJ Daring), Pembelajaran Jarak Jauh Luar Jaringan (PJJ Luring)	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
❖ Fase A	
❖ Elemen: Konstitusi Dan Norma	
❖ Tujuan umum yang diharapkan pada unit II “Aku Anak yang Patuh Aturan (Konstitusi dan Norma) adalah peserta didik menjadi pribadi yang patuh terhadap aturan (Konstitusi dan Norma). Tujuan khusus yang diharapkan pada unit II “Aku Anak yang Patuh Aturan (Konstitusi dan Norma) antara lain :	
● Melalui kegiatan mengidentifikasi aturan di rumah dan di sekolah, peserta didik dapat menunjukkan sikap mematuhi peraturan sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME.	
● Melalui kegiatan bercerita tentang perbedaan aturan orang tua di rumah dan aturan guru di sekolah peserta didik dapat melaksanakan aturan dengan bimbingan orang tua dan guru.	
● Melalui mengamati contoh gambar peraturan di rumah dan di sekolah peserta didik dapat melaksanakan aturan dengan bimbingan orang tua dan guru.	

- Melalui mengamati perbedaan gambar aturan di rumah dan di sekolah peserta didik dapat menceritakan contoh sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan yang berlaku di rumah dan di sekolah.
- Melalui praktik membuat aturan di rumah dengan bimbingan orang tua peserta didik dapat menceritakan contoh sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan yang berlaku di rumah dan di sekolah.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- a. Contoh aturan yang terdapat di sekolah .
- b. Contoh aturan yang terdapat di rumah.
- c. Penerapan aturan di rumah dan di sekolah.
- d. Kosa kata aturan di rumah dan di sekolah.
- e. Menciptakan 1 aturan di rumah.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Anak-anak, tahukah kalian apa yang sedang Ibu pegang?
- ❖ Bisakah kalian mengikuti apa yang diminta dalam tata tertib ini?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran I

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Pada unit kegiatan pembelajaran I, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru antara lain antara lain:

- 1) Jika sarana dan prasarana memadai, guru menyiapkan video animasi tentang aturan di sekolah dan di rumah yang dapat ditampilkan menggunakan proyektor, atau guru dapat menggantinya menggunakan poster/*banner* berisi gambar aturan di rumah atau di sekolah.
- 2) Guru dapat menyiapkan cerita bergambar tentang perilaku patuh terhadap aturan di rumah dan di sekolah (salah satu contoh termuat dalam LKPD).
- 3) Guru dapat menyiapkan skenario bermain peran untuk peserta didik dalam pembelajaran taat terhadap aturan di rumah dan di sekolah.
- 4) Guru dapat mendesain kegiatan inovasi, permainan, *board games*, atau media lain yang memotivasi belajar peserta didik (contoh inovasi termuat pada alternatif pembelajaran).

b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Pada unit kegiatan pembelajaran I, beberapa hal yang dilaksanakan oleh guru antara lain:

☐ **Kegiatan Pembuka (5 Menit)**

- 1) Jika pembelajaran ini dimulai dari jam pertama, maka dalam kegiatan pendahuluan ini diawali dengan mengucapkan salam dari guru, membaca doa atau meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing (penguatan elemen akhlak beragama).
- 2) Guru dapat mengecek kesiapan peserta didik sebelum belajar dengan meminta peserta didik merapikan pakaian, tempat duduk, dan kemudian mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Guru melakukan apersepsi dengan menjelaskan materi akhir pembelajaran serta hubungannya dengan materi yang akan disampaikan pada hari ini yaitu tentang materi aturan dan norma.
- 4) Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya peserta didik diharapkan dapat mengenal dan membiasakan diri untuk mentaati akan aturan-aturan yang ada di sekolah, di rumah, dan di lingkungan sekitar.
- 5) Guru dapat menyiapkan contoh gambar kegiatan sesuai tema pembelajaran.

☐ **Kegiatan Inti (60 Menit)**

- 1) Guru mengajak peserta didik mematuhi peraturan pembelajaran yaitu harus menyimak dan mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh, menunjukkan sikap senang dan semangat belajar, berani mengemukakan pendapat (penguatan elemen kepedulian)
- 2) Guru dapat mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Bangun Tidur.
- 3) Guru memberikan pertanyaan sebagai stimulus pengetahuan peserta didik tentang norma, melalui contoh daftar Tata Tertib Sekolah, dengan pertanyaan “Anak-anak, tahukah kalian apa yang sedang Ibu pegang? Bisakah kalian mengikuti apa yang diminta dalam tata tertib ini?”

- 4) Guru menjelaskan bahwa ada kebiasaan baik (norma) sekolah yang harus dijaga bersama agar pembelajaran berjalan lancar dan menyenangkan (penguatan elemen akhlak kemanusiaan).
- 5) Guru membimbing peserta didik untuk bercerita tentang perbedaan aturan orang tua di rumah dan aturan guru di sekolah (Penguatan elemen regulasi diri)
- 6) Guru menugaskan peserta didik untuk menuliskan kembali aturan-aturan yang ada di rumah dan aturan yang ada di sekolah dengan memperhatikan contoh gambar aturan di sekolah dan aturan di rumah.
- 7) Guru menjelaskan bahwa dalam keseharian ada aturan orang tua di rumah yang telah peserta didik patuhi, peserta didik dipersilakan menceritakan patuh terhadap aturan dan kebiasaan yang baik (norma) di rumah (penguatan elemen kepedulian dan regulasi diri).
- 8) Guru membimbing peserta didik untuk membuat aturan baik bagi dirinya dalam kehidupan keseharian baik di sekolah maupun di rumah, dan menuliskannya dalam buku catatan untuk menambah proses penguatan ingatan peserta didik akan aturan di rumah dan di sekolah (penguatan elemen bernalar kritis dan regulasi diri).
- 9) Untuk peserta didik yang kesulitan belajar topik ini, apa saran yang harus dilakukan oleh guru? Saran yang dapat diberikan ketika menjelaskan untuk membimbing peserta didik menuliskan aturan baik dan norma di sekolah dan di rumah adalah dengan cara mengingat kebiasaan baik peserta didik yang telah dilakukan dalam mematuhi aturan dan norma rumah dan sekolah. Sifatnya harus sesuai dengan kebiasaan yang telah dilakukan peserta didik sesuai pengalaman (kontekstual).

□ Kegiatan Penutup (5 Menit)

- 1) Guru memberikan penguatan dengan pertanyaan “Sudahkah anak-anak melaksanakan apa dilakukan dalam pembelajaran ini?”. Guru meminta peserta didik untuk meneladani cerita bergambar tersebut.
- 2) Guru meminta peserta didik untuk membawa dan mengisi LKPD ke rumah masing-masing, dan meminta peserta didik untuk bercerita kembali atau berlatih bercerita kepada orang tua/keluarga di rumah tentang aturan di sekolah dan di rumah dalam kehidupan sehari-hari (penguatan elemen akhlak kemanusiaan dan elemen kepedulian).
- 3) Guru mengingatkan untuk selalu menjadi anak yang patuh terhadap aturan baik di rumah dan di sekolah sebagai anak yang baik dalam keadaan apapun dan untuk selamanya, diakhiri dengan memberi salam kepada peserta didik sebagai penutup pelajaran (berakhlak mulia)

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Pada kegiatan pembelajaran pertama, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan bercerita tentang mematuhi aturan di sekolah dan rumah, serta menuliskan kembali aturan-aturan di sekolah dan rumah. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan dan menuliskan kembali aturan-aturan yang berlaku di sekolah dan di rumah. Aktivitas pembelajaran lain dapat dikembangkan oleh guru melalui metode dan media inovasi lain yang bertujuan mencapai tujuan pembelajaran. Alternatif-alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru antara lain:

- 1) Alternatif Pembelajaran 1, guru dapat memanfaatkan teknologi dengan memutar film atau video animasi untuk mengenalkan aturan di sekolah dan rumah, selanjutnya peserta didik dapat menuliskan kembali aturan-aturan di sekolah dan di rumah.



Gambar 2.1 Menonton Film Peraturan

- 2) Alternatif Pembelajaran 2, guru dapat mengelompokkan peserta didik untuk bermain *puzzle* pintar. Kelompok menyusun *puzzle* secara bersama-sama supaya menjadi suatu gambar utuh yang menunjukkan contoh kegiatan taat aturan.



Gambar 2.2 Game Puzzle

E. REFLEKSI GURU

Berdasarkan pembelajaran pertama, refleksi yang dapat dilakukan dengan melihat aktivitas pembelajaran, mulai dari perencanaan guru, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kegiatan refleksi kegiatan pembelajaran pertama, dapat dilakukan dengan panduan tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1. Kegiatan Refleksi Pembelajaran I

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran					
		2. Keterampilan mendesain media (terbaca/menarik/efektif/efisien)					
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran					
2.	Pelaksanaan	4. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media					
		5. Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran					
		6. Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan capaian pembelajaran					
		7. Keterampilan mentransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/mendongeng/ bernyanyi dll)					
		8. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai					
3.	Penilaian	9. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian					
		10. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan capaian pembelajaran					
		11. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral					
Skor							
Jumlah Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : skor yang diperoleh X 100
skor maksimal

Catatan hasil analisis guru dalam kegiatan refleksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu guru harus mampu secara jujur mengungkapkan kendala-kendala apa saja yang dialami pada saat pembelajaran.

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian pembelajaran dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge, civic dispositions, dan civic skills*) dan dikombinasi dengan indikator Profil Pelajar Pancasila. Pada kegiatan pembelajaran pertama ini, prosedur penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Penilaian dilaksanakan melalui pengamatan menggunakan catatan sikap atau lembar observasi, tertulis dan lisan untuk pengetahuan, unjuk kerja dan *performance* untuk keterampilan, serta proyek dan portofolio. Berikut lembar penilaian kegiatan pembelajaran I.

Tabel 2.2 Lembar Observasi Penilaian Sikap Spiritual Pembelajaran I
(Pada Kompetensi *Civic Dispositions* dan Dimensi Profil Beriman dan Bertakwa)

No.	Nama	Kategori Penilaian	Kategori				Keterangan
			1	2	3	4	

1	Halwa	Menunjukkan sikap sesuai nilai pancasila terhadap sendiri dan orang lain sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME (SP/CD/PB)					
2		Menunjukkan sikap menerima terhadap perbedaan sebagai bentuk anugerah Tuhan YME (SP/CD/PB)					
3		Menunjukkan sikap saling menghormati dan menyayangi orang lain sebagai bentuk mengasihi sesama (SP/CD/PB)					
Rata-rata Kategori							
1	Haidar	Menunjukkan sikap sesuai nilai pancasila terhadap sendiri dan orang lain sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME (SP/CD/PB)					
2		Menunjukkan sikap menerima terhadap perbedaan sebagai bentuk anugerah Tuhan YME (SP/CD/PB)					
3		Menunjukkan sikap saling menghormati dan menyayangi orang lain sebagai bentuk mengasihi sesama (SP/CD/PB)					
Rata-rata Kategori							

*Catatan: Kegiatan yang diukur berupa proses aktivitas pembelajaran
Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : skor yang diperoleh X 100
 skor maksimal

Keterangan = SP : Sikap Spiritual
 CD : Civic Disposition
 PB : Profil Beriman

Tabel 2.3 Lembar Penilaian Sikap Sosial Pembelajaran I
(Pada Kompetensi Civic Skills dan Dimensi Profil Mandiri)

Nama :
Kelas :

Aktivitas Pembelajaran : Pada saat menceritakan tentang perbedaan aturan orang tua di rumah dan aturan guru di sekolah di depan kelas dengan bimbingan guru.

No.	Kategori Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Mengenali berbagai emosi diri yang dialami dan menggambarkan situasi emosi tersebut dengan kata-kata (SS/CS/ASM)						
2	Mengenali kemampuan dan minat diri serta menerima keberadaan diri sendiri (SS/CS/ASM)						

3	Berani mencoba, adaptif dalam situasi baru, dan tidak mudah menyerah serta membiasakan untuk mampu mengungkapkan pendapat (SS/CS/ASM)					
4	Menunjukkan sikap menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan (SS/CS/ASM)					
Total Skor						

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Keterangan = SS : Sikap Sosial
CS : *Civic Skills*
ASM : Akhlak Sesama Manusia

Tabel 2.4 Lembar Penilaian Pengetahuan Pembelajaran I
(Pada Kompetensi *Civic Knowledge* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama :

Kelas :

Aktivitas Pembelajaran : Pada saat menceritakan tentang perbedaan aturan orang tua di rumah dan aturan guru di sekolah di depan kelas dengan bimbingan guru.

No.	Indikator Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Mengidentifikasi dan mengatur informasi dan gagasan sederhana (P/CK(C5)/EK)						
2	Mengidentifikasi aturan di rumah dan di sekolah serta hak dan kewajiban yang dimilikinya (P/CK(C5)/EK)						
Total Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Keterangan = P : Pengetahuan
CK : *Civic Knowledge*
EK : Elemen Kemandirian

Tabel 2.5 Lembar Penilaian Keterampilan Pembelajaran I
(Pada Kompetensi *Civic Skills* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama :

Kelas :

Aktivitas Pembelajaran : Pada saat menceritakan tentang perbedaan aturan orang tua di rumah dan aturan guru di sekolah

Kategori Penilaian	Keterampilan Memilih Kata dalam Bercerita	Keterampilan Menampilkan Diri di Depan Kelas	Ketepatan Menjabarkan Cerita Bergambar	Ketepatan Perilaku dengan Nilai Sila
--------------------	---	--	--	--------------------------------------

Skala	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Deskripsi																

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan Pembelajaran I

Pada kegiatan pembelajaran I, aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan ditekankan pada kegiatan mengemukakan pendapat tentang mematuhi aturan di sekolah dan rumah. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan menuliskan kembali aturan-aturan yang berlaku di sekolah dan di rumah. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap positif seperti, patuh, mandiri, peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama serta dapat melaksanakan aturan yang ada di sekolah dan di rumah. Adapun kegiatan pengayaan yang akan dilaksanakan pada unit ini ialah bertujuan untuk memberikan penguatan dalam memahami capaian pembelajaran. Matriks aktivitas pengayaan pada kegiatan pembelajaran I dapat dilihat pada tabel 2.6 berikut.

Tabel 2.6 Matriks Pengayaan Kegiatan Pembelajaran I

Aktivitas pada Kegiatan Pembelajaran I	Aktivitas Pengayaan
Peserta didik mengamati daftar tata tertib yang berlaku di sekolah dan contoh gambar aturan di rumah. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan menuliskan kembali aturan-aturan yang berlaku di sekolah dan di rumah.	Memutarkan film atau video animasi untuk mengenalkan aturan di sekolah dan rumah, selanjutnya peserta didik dapat menuliskan kembali aturan-aturan di sekolah dan di rumah.
Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan	Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan
Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama	Keterampilan berinteraksi, menjalin kerjasama, dan penguasaan konsep.

Kegiatan remedial :

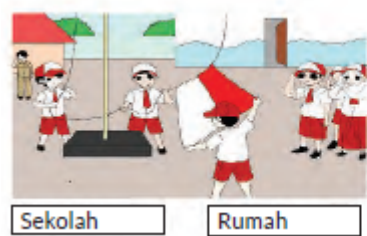
Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan individual dan memberikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :
Kelas :
Petunjuk!

1. Peserta didik memperhatikan gambar aturan di rumah dan di sekolah.
2. Gambar-gambar tersebut akan menunjukkan perbedaan mana aturan di sekolah dan aturan di rumah.
3. Peserta didik memberi tanda ceklist ($\surd$) pada gambar yang sesuai dengan kegiatan mematuhi aturan di rumah atau di sekolah.



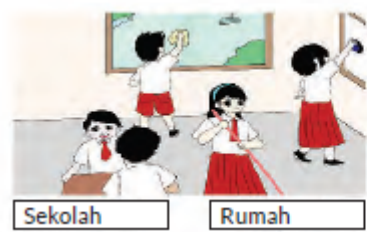
Sekolah

Rumah



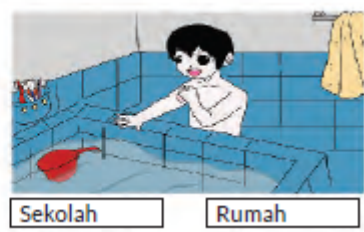
Sekolah

Rumah



Sekolah

Rumah



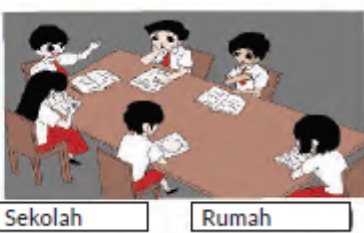
Sekolah

Rumah



Sekolah

Rumah



Sekolah

Rumah

Nilai

Paraf Orang Tua

MODUL AJAR PPKn SD

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
1. Penyusun	:
Instansi	: SD
Tahun Penyusunan	: Tahun 202..
2. Jenjang Sekolah	: SD
3. Kelas	: 1 (Satu)
4. Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (Pertemuan Ke-2)
B. KOMPETENSI AWAL	
1.	Peserta didik dapat mengidentifikasi aturan yang ada di rumah dan di sekolah serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru.
2.	Peserta didik dapat menceritakan contoh sikap mematuhi dan yang tidak mematuhi aturan yang berlaku di rumah dan di sekolah.
3.	Peserta didik dapat menyampaikan pendapatnya di kelas sesuai dengan tingkat berfikir dan konteksnya.
4.	Peserta didik dapat mendengarkan ketika temannya berbicara, dan membuat kesepakatan sederhana di kelas dengan bimbingan sesuai dengan tingkat berpikir dan konteksnya dengan bimbingan guru.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ Beriman, Berkebinekaan Global, Gotong Royong, Mandiri, Bernalar, Kritis, Dan Kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖	Alat Pembelajaran : Komputer / laptop, jaringan internet, proyektor / Alat permainan tradisional / media gambar
❖	Sumber Belajar : (KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas I Penulis: Elisa Seftriyana & Ratna Sari Dewi dan Internet), Lembar kerja peserta didik
❖	Lampu ruang kelas yang memadai
❖	Ruang kelas yang cukup luas
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖	Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
❖	Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
❖ Pembelajaran Tatap Muka, Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan (PJJ Daring), Pembelajaran Jarak Jauh Luar Jaringan (PJJ Luring)	
KOMPEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
❖ Fase A	
❖ Elemen: Konstitusi Dan Norma	
❖ Tujuan umum yang diharapkan pada unit II “Aku Anak yang Patuh Aturan (Konstitusi dan Norma) adalah peserta didik menjadi pribadi yang patuh terhadap aturan (Konstitusi dan Norma). Tujuan khusus yang diharapkan pada unit II “Aku Anak yang Patuh Aturan (Konstitusi dan Norma) antara lain :	
● Melalui kegiatan tanya jawab peserta didik dapat menjabarkan pendapat tentang manfaat patuh terhadap aturan di sekolah dan di rumah.	
● Melalui berdiskusi siswa dapat mengemukakan pendapat mengenai aturan di rumah dan di sekolah dan membuat kesepakatan sederhana di kelas.	

B. PEMAHAMAN BERMAKNA
a. Tata-cara berdiskusi yang baik. b. Kosakata tata cara diskusi yang baik.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
❖ Anak-anak apakah kalian sudah mengetahui tentang manfaat patuh terhadap aturan di sekolah dan di rumah?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pembelajaran II Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran a. Persiapan Mengajar Pada kegiatan pembelajaran II, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru antara lain: 1) Jika sarana dan prasarana memadai, guru menyiapkan video atau tayangan film tentang cara berdiskusi yang baik pada peserta didik saat di sekolah dan di rumah yang dapat ditampilkan menggunakan proyektor. 2) Guru mempersiapkan kelompok untuk melakukan simulasi diskusi kelas. 3) Guru dapat menyampaikan bahwa pelajaran yang akan dilakukan adalah praktik diskusi yang baik. 4) Guru dapat mendesain kegiatan inovasi, permainan, <i>board games</i>, atau media lain yang memotivasi belajar peserta didik (contoh inovasi termuat pada alternatif pembelajaran). b. Kegiatan Pengajaran di Kelas Pada kegiatan pembelajaran II, beberapa hal yang dilaksanakan oleh guru antara lain: ❑ Kegiatan Pembuka (5 Menit) 1) Jika pembelajaran ini dimulai dari jam pertama, maka dalam kegiatan pendahuluan ini diawali dengan mengucapkan salam dari guru, membaca doa atau meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing (penguatan elemen akhlak beragama). 2) Guru dapat mengecek kesiapan peserta didik sebelum belajar dengan meminta peserta didik merapikan pakaian, tempat duduk, dan kemudian mengecek kehadiran peserta didik. 3) Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Bangun Tidur. Guru mengaitkan lirik lagu Bangun Tidur dengan kewajiban patuh aturan di rumah. 4) Guru memberikan pertanyaan pengetahuan peserta didik tentang manfaat patuh terhadap aturan di sekolah dan di rumah sebagai stimulus “Anak-anak apakah kalian sudah mengetahui tentang manfaat patuh terhadap aturan di sekolah dan di rumah?”. ❑ Kegiatan Inti (60 Menit) 1) Guru memberikan tanggapan atas respon dari peserta didik tentang manfaat patuh aturan tersebut. Guru dapat memberikan penjelasan tentang manfaat patuh aturan dan mengaitkannya pada kehidupan sehari-hari. 2) Guru menayangkan film tentang menjalankan kewajiban di sekolah dan di rumah dan peserta didik menyimak tayangan film sebagai bahan pengetahuan manfaat menjalankan kewajiban di sekolah dan rumah untuk bahan diskusi. 3) Guru membagi peserta didik dalam kelompok dan mengarahkan untuk peserta didik berdiskusi (mengemukakan pendapat) manfaat patuh terhadap aturan di sekolah dan rumah berdasarkan hasil menyimak tayangan film (penguatan elemen kolaborasi dan regulasi diri). 4) Peserta didik praktek berdiskusi dan mematuhi aturan cara berdiskusi yang baik (penguatan elemen kolaborasi). 5) Peserta didik membuat kesepakatan sederhana (hasil diskusi) tentang manfaat patuh terhadap aturan di sekolah dan di rumah. 6) Guru mengarahkan pembelajaran dengan pertanyaan apa yang kalian dapatkan setelah melaksanakan dan mematuhi aturan diskusi?. 7) Untuk peserta didik yang kesulitan belajar topik ini, apa saran Anda untuk guru? Saran untuk guru dalam praktek diskusi yang baik di sekolah dan rumah adalah dengan cara menghubungkan pengalaman atau kebiasaan baik peserta didik sebagai anak yang patuh aturan di rumah dan sekolah. ❑ Kegiatan Penutup (5 Menit) 1) Guru memberikan penguatan dengan pertanyaan “Sudahkah anak-anak melaksanakan apa dilakukan dalam pembelajaran simulasi diskusi yang baik ini?”. Guru meminta peserta didik untuk mengaplikasikan diskusi yang baik.

- 2) Guru meminta peserta didik untuk membawa LKPD ke rumah masing-masing, dan meminta peserta didik untuk bercerita kembali atau berlatih bercerita kepada orang tua/keluarga di rumah tentang cara berdiskusi yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Guru mengajak peserta didik untuk bersyukur atas ilmu dan kegembiraan yang telah mereka rasakan pada hari ini dengan berdoa bersama.
- 4) Guru mengingatkan tentang sikap berdoa yang baik.
- 5) Guru memberi salam kepada peserta didik, dan mengingatkan agar peserta didik memberi salam pada orang tua.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Pada kegiatan pembelajaran kedua, aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan ditekankan pada mengemukakan pendapat dengan berdiskusi tentang manfaat patuh terhadap aturan di sekolah dan di rumah. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan berdiskusi tentang manfaat patuh terhadap aturan di sekolah dan di rumah. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap positif seperti, patuh, mandiri, peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama serta dapat melaksanakan aturan yang ada di sekolah dan di rumah. Aktivitas pembelajaran lain dapat dikembangkan oleh guru melalui metode dan media inovasi lain. Alternatif-alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru antara lain:

- 1) Alternatif Pembelajaran 1, anak-anak dapat bermain peran sebagai anak yang patuh akan aturan, dapat menyampaikan pendapat dan mendengarkan pendapat orang lain dengan baik.



Gambar 2.3 Bermain Peran

- 2) Alternatif Pembelajaran 2, peserta didik dapat melaksanakan estafet pensil dengan diiringi lagu Bangun Tidur. Lagu akan dihentikan secara acak, peserta didik yang mendapat giliran kan menyebutkan contoh aturan yang perlu dipatuhi dan sikap-sikap yang harus dilakukan ketika sedang berdiskusi.



Gambar 2.4 Bermain Estafet Pensil

E. REFLEKSI GURU

Berdasarkan unit pembelajaran kedua, guru dapat melakukan refleksi dengan melihat keberhasilan aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi dapat dilakukan terkait perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kegiatan refleksi dapat digambarkan dengan beberapa pertanyaan pada tabel 2.7 berikut:

Tabel 2.7 Kegiatan Refleksi Pembelajaran II

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran					
		2. Keterampilan mendesain media (terbaca/menarik/efektif/efisien)					
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran					
2.	Pelaksanaan	4. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media					
		5. Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran					
		6. Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan capaian pembelajaran					

		7. Keterampilan mentransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/ mendongeng/ bernyanyi dll)					
		8. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai					
3.	Penilaian	9. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian					
		10. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan capaian pembelajaran					
		11. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral					
Skor							
Jumlah Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : skor yang diperoleh X 100
skor maksimal

Catatan hasil analisis guru dalam kegiatan refleksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu guru harus mampu secara jujur mengungkapkan kendala-kendala apa saja yang dialami pada saat pembelajaran.

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian pembelajaran dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge, civic dispositions*, dan *civic skills*) dan dikombinasi dengan indikator Profil Pelajar Pancasila. Pada kegiatan pembelajaran kedua ini, prosedur penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Penilaian dilaksanakan melalui pengamatan menggunakan catatan sikap atau lembar observasi, tertulis dan lisan untuk pengetahuan, unjuk kerja dan *performance* untuk keterampilan, serta proyek dan portofolio. Berikut lembar penilaian kegiatan pembelajaran II. Format tabel penilaian sikap spiritual dan sikap sosial mengacu pada kegiatan pembelajaran I.

Tabel 2.8 Lembar Penilaian Pengetahuan Pembelajaran II
(Pada Kompetensi *Civic Knowledge* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama :

Kelas :

Aktivitas Pembelajaran : Kegiatan berdiskusi tentang manfaat patuh terhadap aturan di sekolah dan di Rumah

No.	Indikator Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Peserta didik menyebutkan tata cara berdiskusi yang baik (P/ CK(C5)/EBK)						
2	Peserta didik mengemukakan pendapat dengan baik sebagai contoh cara berdiskusi						
Total Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : skor yang diperoleh X 100
skor maksimal

Keterangan = P : Pengetahuan
CK : *Civic Knowledge*

Tabel 2.9 Lembar Penilaian Keterampilan Pembelajaran II
(Pada Kompetensi Civic Skills dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama :
Kelas :
Aktivitas Pembelajaran : Kegiatan berdiskusi tentang manfaat patuh terhadap aturan di sekolah dan di Rumah

Kategori Penilaian	Keterampilan Memilih Kata dalam Bercerita				Keterampilan Menampilkan Diri di Depan Kelas				Ketepatan Menjabarkan Cerita Bergambar				Ketepatan Perilaku dengan Nilai Sila			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Deskripsi																

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : skor yang diperoleh X 100
 skor maksimal

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan Pembelajaran II

Pada kegiatan pembelajaran kedua, aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan ditekankan pada mengemukakan pendapat dengan berdiskusi tentang manfaat patuh terhadap aturan di sekolah dan di rumah. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan berdiskusi tentang manfaat patuh terhadap aturan di sekolah dan di rumah. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap positif seperti, patuh, mandiri, peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama serta dapat melaksanakan aturan yang ada di sekolah dan di rumah. Adapun kegiatan pengayaan yang akan dilaksanakan pada unit ini ialah bertujuan untuk memberikan penguatan dalam memahami capaian pembelajaran. Matriks aktivitas pengayaan pada kegiatan pembelajaran II dapat dilihat pada tabel 2.10 berikut.

Tabel 2.10 Matriks Pengayaan Kegiatan Pembelajaran II

Aktivitas pada Kegiatan Pembelajaran II	Aktivitas Pengayaan
Peserta didik mengemukakan pendapat dengan berdiskusi tentang manfaat patuh terhadap aturan di sekolah dan di rumah. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan berdiskusi tentang manfaat patuh terhadap aturan di sekolah dan di rumah	Peserta didik dapat melaksanakan diskusi dalam menyampaikan pendapat dan mendengarkan pendapat dengan baik dalam menyelesaikan masalah aturan di sekolah dan di rumah.
Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan	Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan
Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama	Keterampilan berinteraksi, menjalin kerjasama, dan penguasaan konsep.

Kegiatan remedial :

Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan individual dan memberikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

1. Peserta didik memperhatikan gambar.
2. Peserta didik menentukan gambar mana yang sesuai dengan aturan diskusi yang baik.
3. Peserta didik memberi tanda ceklist (✓) pada gambar yang sesuai dengan aturan diskusi yang baik.

1. Saling memberi salam



Baik

Tidak Baik

2. Mendengarkan saran orang lain



Baik

Tidak Baik

3. Memotong pembicaraan orang lain



Baik

Tidak Baik

4. Marah saat berdiskusi



Baik

Tidak Baik

Nilai

Paraf Orang Tua

MODUL AJAR PPKn SD

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
1. Penyusun	:
Instansi	: SD
Tahun Penyusunan	: Tahun 202..
2. Jenjang Sekolah	: SD
3. Kelas	: 1 (Satu)
4. Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (Pertemuan Ke-3)
B. KOMPETENSI AWAL	
1.	Peserta didik dapat mengidentifikasi aturan yang ada di rumah dan di sekolah serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru.
2.	Peserta didik dapat menceritakan contoh sikap mematuhi dan yang tidak mematuhi aturan yang berlaku di rumah dan di sekolah.
3.	Peserta didik dapat menyampaikan pendapatnya di kelas sesuai dengan tingkat berfikir dan konteksnya.
4.	Peserta didik dapat mendengarkan ketika temannya berbicara, dan membuat kesepakatan sederhana di kelas dengan bimbingan sesuai dengan tingkat berpikir dan konteksnya dengan bimbingan guru.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ Beriman, Berkebinekaan Global, Gotong Royong, Mandiri, Bernalar, Kritis, Dan Kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖	Alat Pembelajaran : Komputer / laptop, jaringan internet, proyektor / Alat permainan tradisional / media gambar
❖	Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas I Penulis: Elisa Seftriyana & Ratna Sari Dewi dan Internet), Lembar kerja peserta didik
❖	Lampu ruang kelas yang memadai
❖	Ruang kelas yang cukup luas
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖	Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
❖	Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
❖ Pembelajaran Tatap Muka, Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan (PJJ Daring), Pembelajaran Jarak Jauh Luar Jaringan (PJJ Luring)	
KOMPEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
❖ Fase A	
❖ Elemen: Konstitusi Dan Norma	
❖ Tujuan umum yang diharapkan pada unit II “Aku Anak yang Patuh Aturan (Konstitusi dan Norma) adalah peserta didik menjadi pribadi yang patuh terhadap aturan (Konstitusi dan Norma). Tujuan khusus yang diharapkan pada unit II “Aku Anak yang Patuh Aturan (Konstitusi dan Norma) antara lain :	
•	Melalui kegiatan praktik merancang penerapan kewajiban di sekolah peserta didik dapat merancang penerapan kewajiban disekolah dengan tepat.
•	Melalui praktik menerapkan kewajiban membersihkan ruangan kelas secara bersama-sama peserta didik dapat meraih hak berupa keadaan ruang sekolah yang bersih dan rapi.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	

- a. Contoh hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah.
- b. Penerapan hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah.
- c. Kosakata hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Anak-anak, tahukah kalian apa yang Ibu pegang ini? Gambar apakah ini?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran III

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Pada kegiatan pembelajaran III, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru antara lain:

- 1) Guru menyiapkan referensi tentang hak dan kewajiban berupa tayangan film hak dan kewajiban peserta didik (anak) di sekolah dan di rumah.
- 2) Peserta didik praktik langsung kewajiban membersihkan ruang kelas secara bersama untuk mendapatkan hak ruang kelas yang lebih bersih dan rapih. Bahwa ada kewajiban sebagai peserta didik di sekolah yang harus dilaksanakan untuk mengikuti norma atau kebiasaan lazim di sekolah, setelah itu peserta didik memiliki kesempatan untuk mengikuti, mendapatkan pembelajaran sebagai hak yang dapat diperolehnya. Begitupun dengan melaksanakan kewajiban patuh terhadap aturan orang tua, sebagai kebiasaan lazim (norma di rumah) maka anak dapat merasakan segala kebaikan-kebaikan yang ada di rumah bersama orang tua, hal itu kebaikan otomatis yang didapatkan dikenal dengan hak sebagai anak dari orang tua di rumah
- 3) Guru mempersiapkan skenario bermain peran dalam melaksanakan hak dan kewajiban ketika di rumah dan di sekolah.
- 4) Guru dapat mendesain kegiatan inovasi, permainan, board games, atau media lain yang memotivasi belajar peserta didik (contoh inovasi termuat pada alternatif pembelajaran).

b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Langkah yang perlu dilakukan saat pembelajaran bersama peserta didik di kelas.

❑ Kegiatan Pembuka (5 Menit)

- 1) Jika pembelajaran ini dimulai dari jam pertama, maka dalam kegiatan pendahuluan ini diawali dengan mengucapkan salam dari guru, membaca doa atau meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing (beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia)
- 2) Guru dapat mengecek kesiapan peserta didik sebelum belajar dengan meminta peserta didik merapikan pakaian, tempat duduk, dan kemudian mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Guru memberikan pertanyaan sebagai stimulus pengetahuan peserta didik tentang hak dan kewajiban, melalui media poster hak dan kewajiban, dengan pertanyaan “Anak-anak, tahukah kalian apa yang Ibu pegang ini? Gambar apakah ini?”.

❑ Kegiatan Inti (60 Menit)

- 1) Guru memberikan pertanyaan pemahaman peserta didik tentang “Apa yang kamu peroleh ketika kamu melaksanakan aturan membersihkan sekolah?”
- 2) Guru memberikan pertanyaan pemahaman peserta didik tentang “Apa yang kamu peroleh ketika kamu melaksanakan aturan membersihkan sekolah?”
- 3) Guru memberikan penjelasan lanjutan bahwa dalam pembelajaran kedua tujuan pembelajaran yang harus dicapai dapat merancang serta penerapan kewajiban di sekolah salah satunya membersihkan ruang kelas secara bersama - sama sehingga peserta didik dapat memperoleh hak berupa ruang sekolah yang bersih dan rapih.
- 4) Peserta didik praktek melaksanakan salah satu kewajiban di sekolah yang telah dirancang yaitu bersama-sama membersihkan ruang kelas didampingi guru. Sedangkan untuk melaksanakan kewajiban di rumah adalah tugas merapikan dan membersihkan kamar tidur guna membantu orang tua sebagai tugas di rumah.
- 5) Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik apa yang dirasakan setelah membersihkan ruang kelas? Setelah peserta didik menjawab, guru mengarahkan semua itu adalah hak peserta didik, bahwa mendapatkan ruangan yang bersih nyaman. Selain itu hak peserta didik juga adalah mendapatkan pengajaran dari ibu/bapak guru, dan bertanya kepada ibu/bapak guru tentang materi yang diajarkan. Sedangkan hak di rumah contohnya, mendapatkan mainan dan buku pelajaran, mendapatkan pengasuhan dan perlindungan dari orang tua.
- 6) Untuk peserta didik yang kesulitan belajar topik ini, apa saran Anda untuk guru? Saran untuk guru dalam praktek hak dan kewajiban mematuhi aturan dan norma sekolah dan rumah untuk

mendapatkan hak di sekolah dan rumah adalah dengan cara menghubungkan pengalaman atau kebiasaan baik peserta didik sebagai anak yang patuh aturan di rumah dan sekolah.

□ **Kegiatan Penutup (5 Menit)**

- 1) Guru memberikan penguatan dengan pertanyaan “Sudahkah anak-anak melaksanakan apa dilakukan dalam pembelajaran ini?”. Guru meminta peserta didik untuk meneladani praktik mengamalkan hak dan kewajiban tersebut.
- 2) Guru meminta peserta didik untuk membawa LKPD ke rumah masing-masing, dan meminta peserta didik untuk bercerita kembali atau berlatih bercerita kepada orang tua/keluarga di rumah tentang hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Guru memberikan reward kepada peserta didik dapat melakukan taat aturan dengan melaksanakan bersih-bersih terbaik.
- 4) Guru menanyakan kepada peserta didik, peraturan dan kewajiban apakah yang telah mereka tunaikan, apakah hak yang mereka terima?
- 5) Guru mengajak peserta didik untuk bersyukur atas kesempatan belajar dan ilmu yang telah diperoleh dengan berdoa bersama, selanjutnya sebagai penutup guru memberi salam kepada peserta didik.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Pada kegiatan pembelajaran ketiga, aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan ditekankan pada memahami dan merasakan secara langsung apa yang menjadi kewajiban dan apa yang diterima sebagai haknya setelah melaksanakan kewajiban.

Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan melaksanakan kewajiban mematuhi aturan di sekolah dan di rumah. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap positif seperti, patuh, mandiri, peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama serta dapat melaksanakan aturan yang ada di sekolah dan di rumah pada unit pembelajaran yang ketiga, tema kegiatan pembelajaran akan praktik langsung tentang kewajiban mematuhi aturan di sekolah dan kemudian peserta didik mendapatkan haknya.

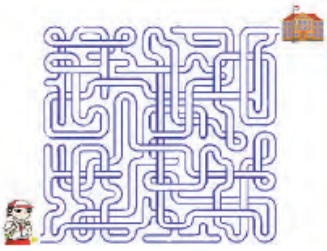
Dengan demikian peserta didik dapat merasakan secara langsung manfaat mematuhi aturan sebagai kewajiban dan dengan melaksanakan kewajiban peserta didik dengan sendirinya akan memperoleh haknya. Alternatif-alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru antara lain:

- 1) Alternatif Pembelajaran 1, anak-anak dapat bermain peran sebagai anak yang patuh akan aturan, dapat melaksanakan kewajiban di sekolah dan di rumah.



Gambar 2.5 Bermain Peran

- 2) Alternatif Pembelajaran 2, peserta didik dapat bermain *board games* Labirin 1 menghubungkan antara kewajiban dan hak di sekolah dan labirin ke 2 menghubungkan antara kewajiban dan hak di rumah. Cara Bermain Labirin : Peserta didik diminta untuk menunjukkan arah jalan ke tujuan yang benar dengan menarik garis menggunakan pensil.



Gambar 2.6 Bermain Labirin

E. REFLEKSI GURU

Berdasarkan unit pembelajaran ketiga, guru dapat melakukan refleksi dengan melihat keberhasilan aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi dapat dilakukan terkait perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kegiatan refleksi dapat digambarkan dengan beberapa pertanyaan pada tabel 2.11 berikut ini:

Tabel 2.11 Kegiatan Refleksi Pembelajaran III

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran					

		2. Keterampilan mendesain media (terbaca/menarik/efektif/efisien)					
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran					
2.	Pelaksanaan	4. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media					
		5. Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran					
		6. Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan capaian pembelajaran					
		7. Keterampilan mentransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/ mendongeng/ bernyanyi dll)					
		8. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai					
3.	Penilaian	9. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian					
		10. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan capaian pembelajaran					
		11. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral					
Skor							
Jumlah Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Catatan hasil analisis guru dalam kegiatan refleksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu guru harus mampu secara jujur mengungkapkan kendala-kendala apa saja yang dialami pada saat pembelajaran.

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian pembelajaran dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge, civic dispositions, dan civic skills*) dan dikombinasi dengan indikator Profil Pelajar Pancasila. Pada kegiatan pembelajaran ketiga ini, prosedur penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Penilaian dilaksanakan melalui pengamatan menggunakan catatan sikap atau lembar observasi, tertulis dan lisan untuk pengetahuan, unjuk kerja dan *performance* untuk keterampilan, serta proyek dan portofolio. Berikut lembar penilaian kegiatan pembelajaran III. Format tabel penilaian sikap spiritual dan sikap sosial mengacu pada kegiatan pembelajaran I.

Tabel 2.12 Lembar Penilaian Pengetahuan Pembelajaran III
(Pada Kompetensi *Civic Knowledge* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama :
Kelas :

No.	Indikator Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Merancang 1 contoh kewajiban di rumah dan disekolah (P/CK(C5)/EBK)						
2	Mempraktekan dengan						

	benar contoh kewajiban hasil rancangan (P/CK(C5)/EBK)						
Total Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : skor yang diperoleh X 100
skor maksimal

Keterangan : P : Pengetahuan
CK : Civic Knowledge
EBK : Profil Elemen Berpikir Kritis

Tabel 2.13 Lembar Penilaian Keterampilan Pembelajaran III
(Pada Kompetensi Civic Skills dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama :
Kelas :

Kategori Penilaian	Keterampilan Memilih Kata dalam Bercerita				Keterampilan Menampilkan Diri di Depan Kelas				Ketepatan Menjabarkan Cerita Bergambar				Ketepatan Perilaku dengan Nilai Sila			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Deskripsi																

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : skor yang diperoleh X 100
skor maksimal

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan Pembelajaran III
Pada kegiatan pembelajaran ketiga, aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan ditekankan pada memahami dan merasakan secara langsung apa yang menjadi kewajiban dan apa yang diterima sebagai haknya setelah melaksanakan kewajiban. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan melaksanakan kewajiban mematuhi aturan di sekolah dan di rumah. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap positif seperti, patuh, mandiri, peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama serta dapat melaksanakan aturan yang ada di sekolah dan di rumah. Adapun kegiatan pengayaan yang akan dilaksanakan pada unit ini ialah bertujuan untuk memberikan penguatan dalam memahami capaian pembelajaran. Berikut matriks aktivitas pengayaan pada unit kegiatan pembelajaran III.

Tabel 2.14 Matriks Pengayaan Kegiatan Pembelajaran III

Aktivitas pada Kegiatan Pembelajaran III	Aktivitas Pengayaan
Peserta didik merancang dan praktik membersihkan ruang kelas dan tempat tidur sebagai kegiatan memenuhi kewajiban di sekolah dan rumah serta dapat menerima hak atas kewajiban yang telah ditunaikan.	Peserta didik dapat bermain <i>board games</i> Labirin 1 yakni kegiatan menghubungkan antara kewajiban dan hak di sekolah dan labirin ke 2 menghubungkan antara kewajiban dan hak dirumah.
Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan	Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan
Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama	Keterampilan berinteraksi, menjalin kerjasama, dan penguasaan konsep.

Kegiatan remedial :

Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan individual dan memberikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

- 1. Peserta didik memperhatikan gambar.
- 2. Peserta didik mencoba meneja bacaan di bawah gambar.
- 3. Peserta didik menghubungkan titik-titik di bawah gambar menjadi kalimat.



MELETAKKAN SEPATU DI RAK SEPATU
DENGAN RAPI



MEMBERSIHKAN PAPAN TULIS
YANG KOTOR

Nilai

Paraf Orang Tua

MODUL AJAR PPKn SD

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
1. Penyusun	:
Instansi	: SD
Tahun Penyusunan	: Tahun 202..
2. Jenjang Sekolah	: SD
3. Kelas	: 1 (Satu)
4. Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (Pertemuan Ke-4)
B. KOMPETENSI AWAL	
1.	Peserta didik dapat mengidentifikasi aturan yang ada di rumah dan di sekolah serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru.
2.	Peserta didik dapat menceritakan contoh sikap mematuhi dan yang tidak mematuhi aturan yang berlaku di rumah dan di sekolah.
3.	Peserta didik dapat menyampaikan pendapatnya di kelas sesuai dengan tingkat berfikir dan konteksnya.
4.	Peserta didik dapat mendengarkan ketika temannya berbicara, dan membuat kesepakatan sederhana di kelas dengan bimbingan sesuai dengan tingkat berpikir dan konteksnya dengan bimbingan guru.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ Beriman, Berkebinekaan Global, Gotong Royong, Mandiri, Bernalar, Kritis, Dan Kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖	Alat Pembelajaran : Komputer / laptop, jaringan internet, proyektor / Alat permainan tradisional / media gambar
❖	Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas I Penulis: Elisa Seftriyana & Ratna Sari Dewi dan Internet), Lembar kerja peserta didik
❖	Lampu ruang kelas yang memadai
❖	Ruang kelas yang cukup luas
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖	Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
❖	Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
❖ Pembelajaran Tatap Muka, Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan (PJJ Daring), Pembelajaran Jarak Jauh Luar Jaringan (PJJ Luring)	
KOMPEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
❖ Fase A	
❖ Elemen: Konstitusi Dan Norma	
❖ Tujuan umum yang diharapkan pada unit II “Aku Anak yang Patuh Aturan (Konstitusi dan Norma) adalah peserta didik menjadi pribadi yang patuh terhadap aturan (Konstitusi dan Norma). Tujuan khusus yang diharapkan pada unit II “Aku Anak yang Patuh Aturan (Konstitusi dan Norma) antara lain :	
•	Melalui kegiatan mewarnai gambar maaktivitas patuh aturan, peserta didik dapat mengidentifikasi aktivitas patuh aturan di sekolah dan di rumah.
•	Melalui kegiatan bermain peran peserta didik dapat mematuhi peraturan yang berbeda–beda dalam masing kelompok untuk dihargai dan diikuti.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	

- a. Contoh aturan makan dan bermain secara berkelompok saat di rumah teman atau di keluarga lain.
- b. Penerapan aturan makan dan bermain berkelompok di rumah dan di keluarga lain.
- c. Kosakata aturan makan dan bermain berkelompok di rumah dan di keluarga lain.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Anak-anak, tahukah kalian apa yang Ibu pegang ini? Gambar apakah ini?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran IV

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Pada unit pembelajaran IV, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru antara lain:

- 1) Guru mempelajari referensi tentang aturan dan norma.
- 2) Guru mengarahkan peserta didik untuk mengikuti dengan baik seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran di kelas sebagai sikap memenuhi aturan sekolah.
- 3) Peserta didik menceritakan aturan cara makan dan bermain bersama secara berkelompok ketika di rumah.
- 4) Guru mempersiapkan video pembelajaran dan ilustrasi bergambar untuk diwarnai.
- 5) Guru dapat mendesain kegiatan inovasi, permainan, *board games*, atau media lain yang memotivasi belajar peserta didik (contoh inovasi termuat pada alternatif pembelajaran).

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Pada unit kegiatan pembelajaran IV, beberapa hal yang dilaksanakan oleh guru antara lain:

□ Kegiatan Pembuka (5 Menit)

- 1) Kegiatan pembuka pada pembelajaran dilakukan dengan mengucapkan salam dan bertanya kabar peserta didik. Jika pembelajaran ini dimulai dari jam pertama, maka dalam kegiatan pendahuluan ini diawali dengan mengucapkan salam dari guru, membaca doa atau meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing (penguatan elemen akhlak beragama).
- 2) Guru dapat mengecek kesiapan peserta didik sebelum belajar dengan meminta peserta didik merapikan pakaian, tempat duduk, dan kemudian mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Guru melakukan apersepsi dengan menjelaskan materi akhir pembelajaran serta hubungannya dengan materi yang akan disampaikan pada hari ini yaitu menghargai perbedaan aturan di setiap rumah yang berbeda
- 4) Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya peserta didik diharapkan dapat mengenal dan membiasakan diri untuk menaati akan aturan-aturan yang ada di rumah yang berbeda atau di lingkungan sekitar.

□ Kegiatan Inti (60 Menit)

- 1) Guru mengajak peserta didik mematuhi peraturan pembelajaran yaitu harus menyimak dan mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh, menunjukkan sikap senang dan semangat belajar, berani mengemukakan pendapat.
- 2) Guru mengajak peserta didik menceritakan kebiasaan mematuhi aturan di rumah masing-masing contoh dalam makan dan ketika bermain bersama teman dengan berkelompok di rumah.
- 3) Guru mengajak peserta didik untuk memerhatikan dan memahami ilustrasi bergambar.
- 4) Guru mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi aktivitas yang patuh terhadap aturan di rumah dan di sekolah.
- 5) Guru mengajak peserta didik menyampaikan atau mengemukakan pendapat mengapa mereka memilih gambar tersebut untuk diwarnai.
- 6) Guru memberikan pertanyaan pemahaman peserta didik apakah anak-anak semua sudah paham tentang materi pembelajaran tentang patuh aturan di sekolah dan di rumah?
- 7) Untuk peserta didik yang kesulitan belajar topik ini, apa saran yang halus dilakukan oleh guru? Saran yang dapat diberikan ketika menjelaskan untuk membimbing peserta didik menuliskan aturan baik dan norma di sekolah dan di rumah adalah dengan cara mengingat kebiasaan baik peserta didik yang telah dilakukan dalam mematuhi aturan dan norma rumah dan sekolah. Sifatnya harus sesuai dengan kebiasaan yang telah dilakukan peserta didik sesuai pengalaman (kontekstual)

□ Kegiatan Penutup (5 Menit)

- 1) Peserta didik melakukan refleksi kegiatan yang sudah mereka lakukan sepanjang hari ini.
- 2) Peserta didik bersama-sama guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.

- 3) Guru melakukan evaluasi proses belajar.
- 4) Guru melakukan evaluasi hasil belajar secara tertulis.
- 5) Guru memberikan reward kepada peserta didik yang mematuhi aturan proses pembelajaran yang telah berlangsung.
- 6) Guru menanyakan kepada peserta didik, sikap baik apa yang telah mereka lakukan dalam kegiatan pembelajaran?.
- 7) Guru mengajak peserta didik untuk bersyukur atas ilmu dan kesempatan belajar yang telah mereka lewati hari ini dengan berdoa di akhir pembelajaran.
- 8) Guru mengingatkan untuk selalu menjadi anak yang patuh terhadap aturan baik di rumah dan di sekolah sebagai anak yang baik dalam keadaan apapun dan untuk selamanya, diakhiri dengan memberi salam kepada peserta didik sebagai penutup pelajaran.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Pada kegiatan pembelajaran keempat, aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan ditekankan pada memahami dan mengidentifikasi aktivitas patuh aturan di sekolah dan di rumah. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan mengidentifikasi aktivitas patuh aturan di sekolah dan di rumah. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap positif seperti, patuh, mandiri, peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama serta dapat melaksanakan aturan yang ada di sekolah dan di rumah. Alternatif-alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru antara lain:

- 1. Alternatif Pembelajaran 1, guru dapat memutar film atau video animasi untuk mengenalkan aturan bermain di rumah, saat makan, bermain secara berkelompok, selanjutnya peserta didik dapat menuliskan kembali aturan-aturan di rumah.
- 2. Alternatif Pembelajaran 2, guru dapat mengelompokkan peserta didik untuk bermain kartu aturan. Peserta didik dapat menuliskan contoh-contoh taat aturan di sekolah pada kartu, kemudian mereka menempel aturan tersebut pada sebuah kertas berwarna dan membingkainya.



Gambar 2.7 Nonton Film

E. REFLEKSI GURU

Berdasarkan unit pembelajaran keempat, guru dapat melakukan refleksi dengan melihat keberhasilan aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi dapat dilakukan terkait perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kegiatan refleksi dapat digambarkan dengan beberapa pertanyaan antara lain:

Tabel 2.15 Kegiatan Refleksi Pembelajaran IV

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran					
		2. Keterampilan mendesain media (terbaca/menarik/efektif/efisien)					
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran					
2.	Pelaksanaan	4. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media					
		5. Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran					
		6. Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan capaian pembelajaran					
		7. Keterampilan mentransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/ mendongeng/ bernyanyi dll)					
		8. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai					

3.	Penilaian	9. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian					
		10. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan capaian pembelajaran					
		11. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral					
Skor							
Jumlah Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : skor yang diperoleh X 100
 skor maksimal

Catatan hasil analisis guru dalam kegiatan refleksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu guru harus mampu secara jujur mengungkapkan kendala-kendala apa saja yang dialami pada saat pembelajaran.

F. ASESMEN / PENILAIAN

Pada unit kegiatan pembelajaran keempat ini terdapat penilaian yang akan mengukur kemampuan *Civic Knowledge* (Pengetahuan Kewarganegaraan), *Civic Skill* (Keterampilan Kewarganegaraan), *Civic Dispositions* (Karakter kewarganegaraan). Penilaian dilaksanakan melalui wacana peserta didik yang berisi kegiatan memperkenalkan diri dan teman yang ada di lingkungan secara lisan dan tulisan. Berikut lembar penilaian kegiatan pembelajaran IV. Format tabel penilaian sikap spiritual dan sikap sosial mengacu pada kegiatan pembelajaran I.

Tabel 2.16 Lembar Penilaian Pengetahuan Pembelajaran IV
 (Pada Kompetensi *Civic Knowledge* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama :

Kelas :

No.	Indikator Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Peserta didik menceritakan perbedaan aturan yang ditemukan dari berbagai rumah yang berbeda (P/CK(C5)/EBK)						
2	Peserta didik menceritakan cara menghargai perbedaan aturan dari berbagai rumah yang berbeda						
Total Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : skor yang diperoleh X 100
 skor maksimal

Keterangan : P : Pengetahuan
 CK : *Civic Knowledge*
 EBK : Profil Elemen Kreatif

Tabel 2.17 Lembar Penilaian Keterampilan Unit Pembelajaran IV
(Pada Kompetensi Civic Skills dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama :

Kelas :

Kategori Penilaian	Keterampilan Memilih Kata dalam Bercerita				Keterampilan Menampilkan Diri di Depan Kelas				Ketepatan Menjabarkan Cerita Bergambar				Ketepatan Perilaku dengan Nilai Sila			
Skala	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Deskripsi																

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan Pembelajaran IV

Pada kegiatan pembelajaran keempat, aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan ditekankan pada memahami dan mengidentifikasi aktivitas patuh aturan di sekolah dan di rumah. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan mengidentifikasi aktivitas patuh aturan di sekolah dan di rumah. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap positif seperti, patuh, mandiri, peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama serta dapat melaksanakan aturan yang ada di sekolah dan di rumah. Adapun kegiatan pengayaan yang akan dilaksanakan pada unit ini ialah bertujuan untuk memberikan penguatan dalam memahami capaian pembelajaran. Matriks aktivitas pengayaan pada unit kegiatan pembelajaran iv dapat dilihat pada tabel 2.18.

Tabel 2. 18 Matriks Pengayaan Kegiatan Pembelajaran IV

Aktivitas pada Kegiatan Pembelajaran IV	Aktivitas Pengayaan
Memahami dan mewarnai contoh gambar taat aturan secara berkelompok, mengidentifikasi aktivitas patuh aturan di sekolah dan di rumah.	Guru dapat mengelompokkan peserta didik untuk membuat kartu aturan dan membingkainya (pada alternatif pembelajaran II).
Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan	Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan
Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama	Keterampilan menulis,bercerita, kerjasama dan komunikasi.

Kegiatan remedial :

Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan individual dan memberikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

1. Peserta didik memperhatikan gambar.
2. Peserta didik menuliskan aturan dan larangan saat makan sesuai dengan gambar



Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

BAHAN BACAAN GURU

Bahan Pada unit pembelajaran keempat, aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan ditekankan pada memahami dan mengidentifikasi aktivitas patuh aturan di sekolah dan di rumah. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan mengidentifikasi aktivitas patuh aturan di sekolah dan di rumah. Diakhir peserta didik bermain peran mematuhi aturan bermain bersama dengan berkelompok dan menerima aturan bermain berbeda kelompok sebagai bukti penerimaan aturan yang berbeda. Penting sekali bagi guru pada unit pembelajaran keempat menuntun peserta didik memiliki keterampilan menghargai perbedaan aturan, kebiasaan atau norma yang berbeda yang berlaku di rumah yang berbeda atau lingkungan yang berbeda. Berikut ini bahan bacaan guru yang dapat menjadi bahan referensi rujukan guru.

Tabel 2.19 Bahan Bacaan Guru Unit Pembelajaran II

No	Media/Sumber	Deskripsi Sumber
1	Website	- Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Komunikasi (<i>Communication</i>) Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Teratai. Oleh : Hendra Budiono dan M. Abdurrohimi - Rumah Belajar oleh Pusdatin Kemendikbud (https://belajar.kemdikbud.go.id) - TV Edukasi Kemendikbud (https://tve.kemdikbud.go.id) - Pembelajaran Digital oleh Pusdatin dan SEAMOLEC Kemendikbud (https://rumahbelajar.id) - Laman Guru Berbagi (https://guruberbagi.kemdikbud.go.id)
2	Instagram	- Media Pembelajaran Inovatif @mediapembelajaran.id - Himbauan untuk mematuhi aturan @pamfletgenerasi
3	Youtube	Edukasi Anak, Hormat dan Patuh kepada Orang Tua

		• Aturan di Rumah dan di Sekolah • Norma-norma dalam Kehidupan Bermasyarakat PPKn SD
4	Buku	• Pendidikan Kewarganegaran Untuk SD/MI Kelas 3. Oleh: Slamet, Edi Santoro, dkk. • Berani Menyampaikan Pendapat. Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SD Kelas V. Oleh : Dyah Sriwilujeng • Berani menyampaikan Pendapatnya di Kelas. Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SD Kelas 3.
5	Jurnal	• https://rumusrumus.com/nilai-nilai-dan-moral-dalam-konstitusi/

BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK

Aturan saat Makan	Aturan saat Bermain Bersama
• Menggunakan tangan kanan • Makan dengan posisi duduk • Jangan berbicara ketika makan • Tidak tergesa-gesa ketika makan • Jangan meniup makanan saat panas, tungguilah hingga makanan dingin • Ambil makan secukupnya, sehingga tidak meninggalkan sisa • Pelankan suara kecapan • Hindari membuat suara dengan alat makan	• Tidak boleh merebut mainan teman. • Merapikan mainan apabila telah selesai bermain. • Izin kepada orang tua sebelum bermain. • Membatasi waktu bermain. • Tidak boleh membuang sampah sembarangan. • Saling berbagi dan meminjamkan mainan. • Meminta maaf apabila melakukan kesalahan dan mau memaafkan.

Cara diskusi yang baik:



Gambar 2.8 Berdiskusi

- 1. Memberikan pendapat dengan baik.
- 2. Mendengarkan pendapat orang lain.
- 3. Tidak memotong orang yang sedang memberikan pendapat.
- 4. Tidak marah jika pendapatnya ditolak.
- 5. Menerima hasil diskusi.

UJI KOMPETENSI UNIT PEMBELAJARAN I

Jawablah Pertanyaan di Bawah Ini

- 1. Aturan yang harus dilakukan untuk kesehatan tubuh adalah...
 - a. Menonton televisi sampai larut malam
 - b. Rajin berolahraga
 - c. Begadang

2. Aturan yang harus dilakukan saat sedang belajar di kelas adalah...
- a. Bernyanyi saat belajar
 - b. Duduk tertib memperhatikan guru
 - c. Tidur di kelas
3. Contoh kewajiban di sekolah yaitu...
- a. Belajar dengan baik
 - b. Membersihkan kamar
 - c. Patuh pada orang tua
4. Contoh kewajiban yang dilakukan di rumah yaitu...
- a. Hormat pada orang tua
 - b. Membersihkan kelas
 - c. Mengikuti upacara
5. Di bawah ini aturan makan yang baik adalah...
- a. Menggunakan tangan kanan
 - b. Makan dengan posisi berdiri
 - c. Berbicara ketika makan



Kunci Jawaban Uji Kompetensi Unit Pembelajaran 1

No.	1	2	3	4	5
Jawaban	B	B	A	A	A

C. GLOSARIUM

Observasi	: Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian
Abiotik	: Abiotik adalah istilah yang biasanya digunakan untuk menyebut sesuatu yang tidak hidup (benda-benda mati). Komponen abiotik merupakan komponen penyusun ekosistem yang terdiri dari benda-benda tak hidup.
Biotik	: Biotik adalah komponen lingkungan yang terdiri atas makhluk hidup. Pada pokoknya makhluk hidup dapat digolongkan berdasarkan jenis-jenis tertentu, misalnya golongan manusia, hewan dan tumbuhan
Physical Environment	: <i>Physical environment</i> (Lingkungan fisik) lingkungan fisik adalah segala sesuatu di sekitar makhluk hidup yang berbentuk benda mati seperti, rumah, kendaraan, gunung, udara, sinar matahari, dan lain-lain semacamnya.
Gotong Royong	: Gotong royong merupakan istilah Indonesia untuk bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang didambakan. Istilah ini berasal dari kata bahasa Jawa gotong yang berarti “mengangkat” dan royong yang berarti “bersama”. Bersama dengan musyawarah, Pancasila, hukum adat, ketuhanan, serta kekeluargaan, gotong royong menjadi dasar filsafat Indonesia seperti yang dikemukakan oleh M. Nasroen
Hak	: Wewenang yang dimiliki individu atau kelompok untuk menuntut sesuatu yang dikehendaknya sesuai dengan kebenaran menurut hukum yang sah
Kewajiban	: Sesuatu yang diwajibkan, sesuatu yang harus dilaksanakan, keharusan, sesuatu yang harus dilaksanakan, atau juga tugas, dan hak tugas menurut hukum.
Multikulturalisme	: Gejala pada seseorang atau suatu masyarakat yang ditandai oleh kebiasaan menggunakan lebih dari satu kebudayaan
Kebinekaan	: Keberagaman
Toleransi	: Sifat atau sikap toleran
Bhinneka Tunggal Ika	: Semboyan negara Republik Indonesia (Berbeda-beda tetapi tetap satu jua)
Ras	: Golongan bangsa berdasarkan ciri-ciri fisik
Semboyan	: Kata atau perkataan rahasia yang dipakai sebagai alamat untuk mengetahui (mengenal) kawan sendiri

D. DAFTAR PUSTAKA

Afandi, R. (2011). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan, 1(1), 85-98.

Budiarto, Rosyid. 2009. Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas I. Surakarta: CV Ar-Rahman. (Hal 31-39).

Elemen capaian pembelajaran PPKn diadopsi dari salindia zuriah (2020)

Djumhur dan Moh. Surya,.1975. Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah, CV. Ilmu,Bandung

Fauzi, F. Y., Arianto, I., & Solihatin, E. (2013). Peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam upaya pembentukan karakter peserta didik. J. PPKN UNJ Online,(Online), 1(2).

Hanifah, N. (2019). Pengembangan instrumen penilaian Higher Order Thinking Skill (HOTS) di sekolah dasar. In Current Research in Education: Conference Series Journal (Vol. 1, No. 1, p. 005).

Hadiana, D. (2015). Penilaian Hasil Belajar Untuk Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 21(1), 15-26.

Iskandar, R. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Melalui Metode Role Playing di Kelas IV Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(02).

Judiani, S. (2010). Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar melalui penguatan pelaksanaan kurikulum. Jurnal pendidikan dan kebudayaan, 16(9), 280-289.

Karakteristik PPKn diadopsi dari Salindia zuriah (2020)

KBBI Online

Kurniawan, M. I. (2015). Tri pusat pendidikan sebagai sarana pendidikan karakter anak sekolah dasar. PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan, 4(1), 41-49.

Latif, Y. (2013). Negara paripurna. Gramedia Pustaka Utama.

Latifah, U. (2017). Aspek perkembangan pada anak Sekolah Dasar: Masalah dan perkembangannya. Academica: Journal of Multidisciplinary Studies, 1(2), 185-196.

Mahfud, C. (2009) Pendidikan Multikultural. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Materi Capaian Pembelajaran PPKn dari Puskurbuk -Kemendikbud

Nugrahani, R. (2007). Media pembelajaran berbasis visual berbentuk permainan ular tangga untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah dasar. Lembaran Ilmu Kependidikan, 36(1).

Profil Pelajar Pancasila draft 22.06.2020. Dokumen Kemdikbud.

Rahayu, A. S. (2017). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Bumi Aksara.

Richard I. Arends. 2013. Belajar Untuk Mengajar, Penerjemah: Made Frida Yulia, (Jakarta: Salemba Humainika,, h. 134-135

Sandler, R. L. (2013). Environmental virtue ethics. International Encyclopedia of Ethics.

Sayektiningsih, S., Sumardjoko, B., & Muhibin, A. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Klaten. Manajemen Pendidikan, 12(3), 228-238.

Setijo, P. (2006). Pendidikan Pancasila Perspektif Sejarah Perjuangan Bangsa: Dilengkapi dengan Undang-Undang Dasar 1945 Hasil Amandemen. Grasindo.

Srijanti, dkk. 2007. Etika Berwarga Negara Edisi 2: Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Salemba Empat.

Setiawan, A. R. (2020). Desain Pembelajaran untuk Membimbing Siswa Sekolah Dasar dalam Memperoleh Literasi Sainifik.

Suparna, Nana. 2006. Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD Kelas I. Jakarta: (Hal 113-122).

Suwangso, Cipto. 2010. Pendidikan Kewarganegaraan. Surakarta: CV Ar-Rahman.

Sutono, A. (2015). Meneguhkan Pancasila sebagai filsafat pendidikan nasional. CIVIS, 5(1/Januari).

Winarno, D. (2006). Paradigma baru pendidikan kewarganegaraan: panduan kuliah di perguruan tinggi. Bumi Aksara.

Winataputra, U. S. (2016). Posisi akademik pendidikan kewarganegaraan (PKn) dan muatan/mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam konteks sistem pendidikan nasional. Jurnal Moral Kemasyarakatan, 1(1), 15-36.

Zuriah, N. (2020). Model Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan Multikultural Berbasis Kearifan Lokal dalam Fenomena Sosial Pasca Reformasi di Perguruan Tinggi. JIP Jurnal Ilmu Pendidikan, 1(1), 11-25.

Sumber Gambar

https://www.freepik.com/free-vector/working-office-design_904377.htm

https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:National_emble_of_Indonesia_Garuda_Pancasila.svg#metadata